

RINGKASAN

Jeruk merupakan salah satu buah yang disukai di Indonesia. Ketersediaan jeruk di Indonesia masih tergantung terhadap impor. Jeruk lokal belum mampu memenuhi ketersediaan jeruk di pasar. Perbaikan budidaya melalui pemangkasan dan pemupukan merupakan suatu upaya untuk memperbaiki ketersediaan jeruk lokal di pasar. Penelitian ini bertujuan 1) Mengkaji pengaruh tingkat pemangkasan terhadap induksi pembungaan tanaman jeruk siam dan mendapatkan tingkat pemangkasan terbaik, 2) Mengkaji pengaruh dosis pemupukan N, P, K terhadap induksi pembungaan tanaman jeruk siam dan mendapatkan dosis pemupukan terbaik, dan 3) Mengkaji pengaruh interaksi antara pemangkasan dan dosis pupuk N, P, K terhadap induksi pembungaan jeruk siam dan mendapatkan bentuk perlakuan terbaik.

Penelitian dilakukan di Desa Kembangan Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga dengan ketinggian 60mdpl, serta di Laboratorium Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman dari Juli hingga Desember 2017. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Split plot* dengan rancangan dasar Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan dua faktor. Faktor pertama adalah tingkat pemangkasan (5%, 10%, dan 15%) diperlakukan sebagai petak utama, sedangkan faktor kedua adalah dosis pemupukan (0%, 2%, 4%) diperlakukan sebagai anak petak. Variabel yang diamati meliputi jumlah tribus vegetatif, jumlah tribus generatif, jumlah bunga, jumlah buah, kerontokan buah, diameter buah dan jumlah buah per tangkai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemangkasan 5% memberikan jumlah buah tertinggi pada umur 2 MSBM, pemangkasan 7,5% menghasilkan jumlah buah tertinggi pada umur 3 hingga 8 MSBM, pemangkasan 9% memberikan persentase kerontokan buah total terendah (58,72%). Dosis pemupukan 4% menghasilkan jumlah tribus vegetatif, jumlah tribus generatif, jumlah bunga, jumlah buah umur 2 sampai dengan 8 MSBM tertinggi, dan kerontokan buah ketiga terendah. Dosis pemupukan 2,7% menghasilkan diameter buah tertinggi pada umur 7 dan 8 MSBM. Interaksi antara tingkat pemangkasan dan dosis pemupukan tidak berpengaruh terhadap seluruh variabel pengamatan.

Kata kunci : Jeruk, pembungaan, pemangkasan, dan pemupukan.

SUMMARY

Citrus is one of the favored fruit in Indonesia. The availability of citrus in Indonesia is still dependent on imports. Local citrus have not been able to keep the availability of citrus in the market. Pruning and fertilization are attempts to keep the availability of local citrus in the market. This study aims 1) to examine the effect of pruning level on flowering induction of citrus and get the best pruning, 2) to examine the effect of dosage N, P, K fertilization on induced flowering of citrus and get the best dose of fertilization, and 3) to examine the effect of interaction between pruning and dosage of N, P, K fertilizer on flower induction of citrus and get the best treatment.

This research was conducted in Kembangan Village, Bukateja District, Purbalingga Regency at 60asl, and Agronomy and Horticulture Laboratory, Faculty of Agriculture, Jenderal Soedirman University, from July to December 2017. The research used Split Plot design with Randomized Completely Block Design (RCBD) with two factors. The first factor is the level of pruning (5%, 10%, and 15%) as the main plot, whereas fertilization dose (0%, 2%, 4%) at subplot. The observed variables are the number of vegetative flush, the number of generative flush, the number of flowers, the number of fruit, the fruit drop, the diameter of the fruit and the number of fruit per stalk.

The result of this study showed that the pruning level of 5% gave the highest number of fruit at 2 WAFB, pruning 7.5% produce the highest number of fruit at 3 WAFB up to 8 WAFB, pruning 9% gave the lowest total percentage fruit drop. Fertilization dose of 4% resulted the highest number of vegetative flush, number of generative flush, number of flowers, number of fruit at 2, 3, 4, 5, 6, 7 and 8 WAFB, and the lowest third fruits drop. Fertilization dose of 2.7% resulted the highest fruit diameter at 7 and 8 WAFB. The interaction between pruning and fertilizer dose did not affect all observed variables

Keywords: Citrus, flowering, pruning, and fertilization.